

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP IKLIM SEKOLAH PADA SMP N 4 NEGARA

Desian Aminullah¹, Lulup Endah Tripalupi¹,
I Ketut Dunia²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail:desianaminullah@gmail.com¹, lulup tripalupi@yahoo.co.id¹,
ketut.dunia1949@yahoo.co.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara (2) iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara (3) pengaruh perdimensi dari kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara (4) pengaruh simultan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi kemudian di analisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional pada SMP N 4 Negara berjalan dengan sangat efektif. Iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara berada pada katagori baik. Pengaruh parsial dari masing-masing dimensi kepemimpinan transformasional yakni karismatik memiliki pengaruh terhadap iklim sekolah dikarenakan nilai probabilitasnya dibawah 0,05, sedangkan dimensi kepekaan individual, inspiratif dan rangsangan intelektual tidak berpengaruh karena nilai probabilitasnya diatas 0,05, dengan persamaan regresinya $Y = 28,611 + 1,040 X$. Pengaruh simultan dari kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara dilihat dari hasil uji F menyimpulkan bahwa ada pengaruh dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara, ini terlihat pada hasil uji F yakni, F_{hitung} yakni sebesar 13,213 > F_{tabel} sebesar 3,23 dan p value $0,000 < \alpha 0,05$ dan berdasarkan adjusted R square menunjukkan 0,521 bararti pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara yakni sebesar 52,1%, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel penelitian pada penelitian ini.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah

Abstract

This study aimed to determine (1) transformational leadership at junior high school "Negeri 2 Negara" (2) school climate at junior high school "Negeri 4 Negara" (3) dimensions effect to transformational leadership on school climate at junior high school "Negeri 4 Negara" (4) the simultaneous effect of transformational leadership on the climate of the school at junior high school "Negeri 4 Negara". This study used a descriptive quantitative research, data were collected using questionnaires and documentation then analyzed by multiple regression analysis. The results of this study indicate that the transformational leadership on junior high school "Negeri 4 Negara" is very effectively. School climate at junior high school "Negeri 4 Negara" are in the good category. Partial influence of the charismatic dimension of transformational leadership has an influence on the climate of the school because the probability value below 0.05, while the dimensions of individual sensibilities, inspiring and intellectual stimulation has no effect because the probability values above 0.05, With the regression equation is $Y = 28.611 + 1.040 X$. Simultaneous influence of transformational leadership on school climate at junior high school "Negeri 4 Negara" seen from the results of the F test concluded that there was the influence of transformational leadership on the climate of the school principals at junior high school "Negeri 4 Negara", this can be seen in the results of the F test, F value which is equal to 13.213 > F of 3.23 and p value $0.000 < \alpha 0.05$, and based on the adjusted R square 0.521 shows the influence of transformational leadership to school climate at junior high school "Negeri 4 Negara" amounted to 52.1%, while the remaining 47.9% is influenced by other variables not be a variable in this research.

Keywords: transformational leadership principals, school climate

PENDAHULUAN

Kemajuan IPTEK yang begitu cepat perlu disikapi oleh dunia pendidikan. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasi sistem pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Kepemimpinan ini didefinisikan sebagai kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu. Kepemimpinan transformasional tidak saja didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri, tetapi menumbuhkan kesadaran para pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kajian perkembangan manajemen dan kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang paling berpengaruh.

Sudarwan Danim (2009) kepemimpinan transformasional kepala sekolah diartikan sebagai perilaku kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merubah perilaku guru sebagai ujung tombak proses perubahan terhadap iklim sekolah yang di bercirikan, karismatik, kepekaan individual, inspiratif, dan rangsangan intelektual kepala sekolah supaya bekerja lebih dari yang diharapkan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya dalam rangka pencapaian iklim sekolah yang lebih baik. Keempat ciri pada kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang kuat terhadap iklim sekolah, akan tetapi masing-masing ciri-ciri tersebut memiliki kontribusi pengaruh yang berbeda-beda sesuai dengan kepala sekolah pada masing-masing sekolah. Rosmiati dan Kurniadi (2008:151) menyatakan kepemimpinan transformasional sebagai

proses pemberdayaan para pengikutnya untuk memiliki kinerja yang efektif dengan membawa komitmen terhadap nilai-nilai baru, mengembangkan keterampilan dan kepercayaan, dan menciptakan iklim sekolah yang lebih baik bagi berkembang inovasi dan kreatifitas.

Menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009) pola kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas. Kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya

Menurut Komariah dan Triatna (2006) menyatakan bahwa pemimpin transformasional merupakan pemimpin visioner dan agen perubahan bertindak sebagai katalisator di dalam organisasinya. Dikatakan visioner karena pemimpin transformasional memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasinya bukan hanya untuk saat ini juga untuk masa yang akan datang.

Iklim sekolah merupakan hal yang perlu mendapat perhatian seorang kepala sekolah sebagai manajer pendidikan karena iklim sekolah berpengaruh terhadap tingkah laku guru, staf sekolah dan siswa. Keadaan atau suasana sekolah yang tenang dan nyaman, sesuai untuk proses pengajaran dan pembelajaran dianggap sebagai iklim sekolah yang kondusif. Iklim sekolah yang kondusif baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai manajer sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk menumbuhkembangkan semangat dan merangsang motivasi belajar peserta didik.

Iklim sekolah mencakup empat dimensi, yaitu 1). ekologi yakni aspek-aspek fisik-materil, 2). *milieu* yakni karakteristik individu di sekolah, 3). sistem sosial yakni struktur formal maupun informal atau berbagai peraturan untuk mengendalikan interaksi individu dan

kelompok di sekolah, 4). budaya yakni sistem nilai dan keyakinan (Wirawan, 2007).

Sejalan dengan penelitian ini, Dessiyani assri 2009, universitas pendidikan Indonesia (UPI) yang membahas tentang judul yang sama yakni "kepemimpinan transformasional kepala sekolah sekecamatan Lembang" dengan kesimpulan kepemimpinan dan iklim memiliki pengaruh 53, 07 % dan sisanya sebesar 44, 93% di pengaruhi oleh variabel lain. Lilik Wahyuni, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Penelitian yang berjudul tentang "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara, Hasil penelitian uji determinasi diperoleh nilai sebesar 73,96%. Dewi Ayu Juniarti, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Wanaraja, SMPN 1 Pangatikan dan SMPN 1 Sucinaraja Kabupaten Garut, Berdasarkan hasil perhitungan kategori kuat dan hasil uji determinasi diperoleh presentase sebesar 36% dengan kata lain Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 36% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian terdahulu pada variabel mandiri yakni iklim sekolah sedangkan iklim sekolah pada penelitian Dessiyani Asri ialah iklim sekolah yang di tinjau berdasarkan perasaan, iklim sekolah yang peneliti gunakan yakni iklim sekolah berdasarkan 4 dimensi yakni ekologi, milieu, sistem sosial dan budaya.

SMP N 4 Negara merupakan salah satu sekolah menengah pertama tertua di kecamatan Negara kabupaten Jembrana, SMP N 4 Negara memiliki jumlah guru 46, 37 guru tetap dan 9 guru honorer, jumlah siswa SMP Negeri 4 Negara berjumlah 727 siswa.

Berdasarkan penelitian awal pada SMP N 4 Negara pada tanggal 23 maret 2013 sampai dengan 26 maret 2013, dari 15 responden yang di berikan kuesioner didapatkan kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional dimensi

karismatik berada pada katagori sangat efektif, dimensi kepekaan individual berada pada katagori efekti sedangkan dimensi inspiratif dan dimensi rangsangan intelektual berada pada katagori kurang efektif. Iklim sekolah pada SMP N 4 Negara dari 15 responden 11 responden mengatakan iklim sekolah pada SMP N 4 Negara mencakup ekologi, milieu, sistem sosial dan budaya menyatakan bahwa iklim sekolah kurang baik khususnya dalam hal infrastruktur bangunan yang kurang memadai.

Dari permasalahan diatas maka dikatakan layak diteliti yakni penelitian yang berjudul pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan diskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap iklim sekolah (Y) pada SMP Negeri 4 Negara.

Penelitian ini Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Arikunto, 2005). Selain itu penulis meneliti pengaruh antara peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai variabel bebas X yang berpengaruh terhadap iklim sekolah sebagai variabel terikat Y.

Penelitian ini berfokus subyek dan populasi, subyek pada penelitian ini yakni kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara. Sugiyono (2012: 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru yang tetap dan honorer yang mengajar pada SMP Negeri 4 Negara yakni secara keseluruhan berjumlah 46 guru. 37 guru tetap dan 9 guru honor. Arikunto (2002:107)

mengatakan “apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi”. Dalam memperoleh data menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data. Data yang akan dicari adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara.

Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya dan cocok untuk digunakan bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar dalam wilayah yang luas Sugiyono (2012:199). Data peran komite sekolah sampel yang dicari menggunakan angket dikumpulkan dan untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Angket yang digunakan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim

sekolah. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara dan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara. Dalam melakukan analisis ini digunakan SPSS 16 for Windows. Mengingat data yang didapat dari kuesioner untuk variable komite sekolah dan pemenuhan standar pendidikan berbentuk ordinal, maka data tersebut perlu diubah menjadi skala interval melalui “method of successive interval”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Dalam penelitian ini, untuk menilai kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP Negeri 4 Negara akan digunakan empat dimensi yaitu karismatik, kepekaan individual, inspiratif, dan rangsangan intelektual.

Tabel 1. Hasil skoring kepemimpinan tranformasional

No	Dimensi	Skor	Katagori
1	Karismatik	1867	Sangat efektif
2	Kepekaan individual	1174	Efektif
3	Inspiratif	678	Sangat efektif
4	Kepekaan individual	882	Efektif
Total		4601	Sangat efektif

Berdasarkan data pada tabel 1, kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara secara keseluruhan berada pada skor 4601 nilai tersebut berada pada rentang skor 4535,6 – 5336 rentang skor tersebut berada pada kategori sangat baik, dari hasil tersebut menandakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara berjalan sangat efektif. kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari masing-masing dimensi akan di uraikan sbagai berikut.

- Kepemimpinan transformasional dilihat pada dimensi karismatik SMP N 4 Negara berada pada skor 1867, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, artinya dimensi karismatik pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat efektif.
- Kepemimpinan transformasional dilihat pada dimensi kepekaan individual SMP N 4 Negara berada pada skor 1174, skor tersebut berada pada katagori efektif, artinya dimensi kepekaan individual pada kepemimpinan

- transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan efektif.
- c. Kepemimpinan transformasional dilihat pada dimensi inspiratif SMP N 4 Negara berada pada skor 678, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, artinya dimensi inspiratif pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat efektif.
- d. Kepemimpinan transformasional dilihat pada dimensi rangsangan intelektual SMP N 4 Negara berada pada skor

882, skor tersebut berada pada katagori efektif, artinya dimensi rangsangan intelektual pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan efektif.

untuk menilai iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara akan digunakan empat dimensi yaitu ekologi, milieu, sistem sosial, dan budaya. Hasil skoring mengenai iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara baik penilaian secara keseluruhan maupun perdimensi akan disajikan pada tabel 2

Tabel 2 skor iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara.

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Ekologi	1000	Baik
2	Milieu	1031	Baik
3	Sistem sosial	1128	Sangat baik
4	Budaya	899	Baik
	Total	4058	Baik

Berdasarkan data pada tabel 2 iklim pada SMP N 4 Negara secara keseluruhan berada pada skor 4058 nilai tersebut berada pada rentang skor 3477,6 - 4221,8 rentang skor tersebut berada pada kategori baik, dari hasil tersebut menandakan bahwa iklim sekolah pada SMP N 4 Negara berjalan sangat baik. Iklim sekolah dilihat dari masing-masing dimensi akan di uraikan sbagai berikut.

- a. Iklim sekolah dilihat dari dimensi ekologi pada SMP N 4 Negara. Ekologi merupakan aspek-aspek fisik-materil, seperti bangunan sekolah, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang bimbingan konseling. Skor dimensi ekologi pada SMP N 4 Negara yakni 1000 nilai tersebut berada pada rentang skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik, dengan demikian iklim sekolah dilihat pada dimensi ekologi pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan baik.
- b. Iklim sekolah dilihat dari dimensi *milieu* pada SMP N 4 Negara. *Milieu* merupakan karakteristik individu di sekolah pada umumnya, seperti, moral

kerja guru, latar belakang siswa, stabilitas staf dan sebagainya. Skor dimensi *milieu* pada SMP N 4 Negara yakni 1031 nilai tersebut berada pada rentang skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik, dengan demikian iklim sekolah dilihat pada dimensi *milieu* pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan baik.

- c. Iklim sekolah dilihat dari dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara. Sistem sosial mencakup struktur formal maupun informal atau berbagai peraturan untuk mengendalikan interaksi individu dan kelompok di sekolah, mencakup komunikasi kepala sekolah-guru, partisipasi staf dalam pengambilan keputusan, keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan, kolegialitas, hubungan guru-siswa. Skor dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara yakni 1128 nilai tersebut berada pada rentang skor 1094,8 – 1288 rentang skor tersebut berada pada kriteria katagori sangat baik, dengan demikian iklim sekolah dilihat pada dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat baik.

d. Iklim sekolah dilihat dari dimensi budaya pada SMP N 4 Negara. Budaya mencakup sistem nilai dan keyakinan, seperti: norma pergaulan siswa, ekspektasi keberhasilan, disiplin sekolah. Skor dimensi budaya pada SMP N 4 Negara yakni 899 nilai tersebut berada pada rentang skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik, dengan demikian

iklim sekolah dilihat pada dimensi budaya pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat baik.

Pengaruh parsial dari Kepemimpinan Transformasional terhadap Iklim Sekolah pada SMP N 4 Negara, di lihat dari masing - masing dimensi.

Tabel 3 hasil uji t dimensi dari kepemimpinan transformasional

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	28.611	9.456		3.026	.004
	karismatik	1.040	.291	.511	3.570	.001
	kepekaan	.440	.438	.164	1.006	.321
	inspiratif	.163	.740	.034	.221	.826
	rangsangan	.506	.455	.159	1.113	.272

a. Dependent Variable: iklim

Dari data pada hasil uji output spss pada tabel 3 menunjukkan bahwa dimensi karismatik pada kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap iklim sekolah, karena nilai $t_{tabel} = 1,680$ berada di bawah $t_{hitung} = 3,570$ dan probabilitasnya di bawah 0,05 sedangkan dimensi kepekaan individual, inspiratif dan rangsangan intelektual tidak berpengaruh karena nilai t_{hitung} berada di bawah t_{tabel} dan probabilitasnya jauh di

atas 0,05. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah. $Y = 28,611 + 1,040 X_1$

1. Konstanta sebesar 28,611 menunjukkan bahwa jika dimensi karismatik dianggap konstan, maka iklim sekolah akan bernilai 31,697.
2. Koefisien regresi (karismatik) sebesar 1,040 menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari dimensi karismatik sebesar 1 maka iklim sekolah akan meningkat sebesar 1,040.

Pengaruh simultan Kepemimpinan Transformasional terhadap Iklim Sekolah pada SMP N 4 Negara

Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara, terlebih dahulu peneliti menguji asumsi klasik karena hal ini penting dikarenakan penelitian di katakan baik apabila sudah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil dari uji asumsi klasik yang telah di lakukan di dapatkan hasil sebagai berikut.

1. Uji normalitas. Rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak normal. Rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan standard eror *skewness* sedangkan rasio *kurtosis* dibagi dengan standard eror *kurtosis*. Sebagai pedoman, bila rasio *kurtosis* dan rasio *skewness* berada di antara -2 hingga +2, maka distribusi data adalah normal (Santoso, 2000: 53). Nilai *skewness* = $-0,404 : 0,350 = -1,54$. Nilai

- $kurtosis = -0,769 : 0,688 = -1,117$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.
- Uji multikolinearitas. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat di coefficients nilai Uji VIF, jika angka hitung diatas angka 10 maka terdapat gejala multikolinearitas dan jika angka hitung di bawah angka 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF menunjukkan angka masing-masing variabel dibawah angka 10 yaitu nilai karismatik = 1,924, kepekaan individual = 2,497, inspiratif = 2,222. Rangsangan intelektual = 1,923 Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini
 - Uji heterokedastisitas. Melihat gambar scatterplot di atas menandakan tidak terjadi heterokedastisitas di karenakan

titik-titik menyebar dan tidak berada pada sumbu 0.

- uji kriteria uji prasarat linieritas yaitu jika nilai Sig. > 0,05 = linier. Dan jika nilai Sig. < 0,05= tidak linier. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui karismatik ke iklim Sekolah = 0,651 > 0,05 = linier. Kepekaan individual ke iklim Sekolah = 0,711 > 0,05 = linier. Inspiratif ke iklim sekolah = 0,203 > 0,05 =linier. Rangsangan intelektual ke iklim Sekolah = 0,094 > 0,05 .

Setelah pengujian asumsi klasik maka data dapat diolah karena hasil dari uji asumsi klasik menyimpulkan bahwa data tersebut baik dan patut untuk di ujikan. Untuk mengetahui pengaruh dari pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara. hal ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4 hasil uji F kepemimpinan transformasional kepala sekolah

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.597	4	113.649	13.213	.000 ^a
	Residual	352.643	41	8.601		
	Total	807.239	45			

a. Predictors: (Constant), rangsangan, karismatik, inspiratif, kepekaan

b. Dependent Variable: iklim

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan nilai $F_{hitung} = 13,213 > F_{tabel} 3,23$ atau $p-value = 0.000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan

terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah digunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.521	2.93275

a. Predictors: (Constant), rangsangan, karismatik, inspiratif, kepekaan

Berdasarkan hasil output spss *adjusted R square* pada tabel 5 dengan

menggunakan program SPSS 16.0 for Windows menunjukkan besarnya

sumbangan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara sebesar 0.521. dengan demikian bahwa iklim sekolah pada SMP N 4 Negara di pengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 52,1% dan sisanya yakni sebesar 47,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi objek penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara secara keseluruhan berada pada skor 4601 nilai tersebut berada pada rentang skor 4535,6 – 5336 rentang skor tersebut berada pada kategori sangat efektif. Sedangkan pada saat observasi awal kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara masih berada pada katagori efektif. Dilihat dari dimensi karismatik berada pada skor 1867, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, artinya dimensi karismatik pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat efektif. Kepemimpinan transformasional dilihat pada dimensi kepekaan individual SMP N 4 Negara. Dilihat dari dimensi kepekaan individual berada pada skor 1174, skor tersebut berada pada katagori efektif, artinya dimensi kepekaan individual pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan efektif. Dilihat dari dimensi inspiratif berada pada skor 678, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, artinya dimensi inspiratif pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat efektif. Dilihat dari dimensi rangsangan intelektual berada pada skor 882, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, artinya dimensi rangsangan intelektual pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan efektif.

Iklim pada SMP N 4 Negara pada saat observasi awal dari 15 responden ada 8 responden yang mengatakan masih ada kelemahan pada infrastruktur yang belum memadai, sedangkan hasil penelitian

menyatakan iklim sekolah pada SMP N 4 Negara secara keseluruhan berada pada skor 4058 nilai tersebut berada pada rentang skor 3477,6 - 4221,8 rentang skor tersebut berada pada kategori baik, dari hasil tersebut menandakan bahwa iklim sekolah pada SMP N 4 Negara berjalan sangat baik. Iklim sekolah dilihat dari dimensi ekologi pada SMP N 4 Negara yakni 1000 nilai tersebut berada pada rentang skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik,. Skor dimensi *milieu* pada SMP N 4 Negara yakni 1031 nilai tersebut berada pada rentang skor skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik. Skor dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara yakni 1128 nilai tersebut berada pada rentang skor 1094,8 – 1288 rentang skor tersebut berada pada kriteria katagori sangat baik, dengan demikian iklim sekolah dilihat pada dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat baik. Skor dimensi budaya pada SMP N 4 Negara yakni 899 nilai tersebut berada pada rentang skor skor 901,6 – 1093,8 rentang skor tersebut berada pada kriteria baik, dengan demikian iklim sekolah dilihat pada dimensi budaya pada SMP N 4 Negara sudah berjalan dengan sangat baik.

Dari data pada hasil uji output spss menunjukkan bahwa dimensi karismatik pada kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap iklim sekolah, karena nilai probabilitasnya di bawah 0,05 sedangkan dimensi kepekaan individual, inspiratif, dan rangsangan intelektual tidak berpengaruh karena probabilitasnya jauh di atas 0,05. Kesimpulan dari hasil output spss di atas yakni sebagai berikut. Konstanta sebesar 28,611 menunjukkan bahwa jika dimensi karismatik konstan, maka iklim sekolah akan bernilai 28,611. Koefisien regresi (karismatik) sebesar 1,040 menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari dimensi karismatik sebesar 1 maka iklim sekolah akan meningkat sebesar 1,040. $Y = 28,611 + 1,040 X1$.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara. Hal ini mengindikasikan bahwa

kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap upaya peningkatan atau perbaikan iklim sekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Komariah dan Triatna (2006) menyatakan bahwa pemimpin transformasional merupakan pemimpin visioner dan agen perubahan bertindak sebagai katalisator di dalam organisasinya. Dikatakan visioner karena pemimpin transformasional memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasinya bukan hanya untuk saat ini juga untuk masa yang akan datang. Selain itu temuan dari peneliti sebelumnya Dessiyani asri 2009, universitas pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim sekolah. Besar sumbangan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara sebesar 0,521 (52,1%) sedangkan sisanya yakni sebesar 0,479 (47,9%) di pengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan teori Wirawan (2007) yang menyatakan terdapat lima faktor yang menyebabkan terjadinya iklim suatu organisasi yaitu lingkungan eksternal, strategi, praktik kepemimpinan, pengaturan organisasi, dan sejarah organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di lakukan, maka dapat ditarik simpulan Kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara secara keseluruhan berada pada skor 4601 nilai tersebut berada pada kategori sangat efektif, dimensi karismatik 1867 nilai tersebut berada pada kategori sangat efektif, dimensi kepekaan individual berada pada skor 1174, skor tersebut berada pada katagori efektif, dimensi inspiratif berada pada skor 678, skor tersebut berada pada katagori sangat efektif, dimensi rangsangan intelektual berada pada skor 882, skor tersebut berada pada katagori efektif.

Iklim sekolah pada SMP Negeri 4 Negara Negara secara keseluruhan berada pada skor 4058 nilai tersebut berada pada rentang skor 3477,6 - 4221,8 rentang skor

tersebut berada pada kategori baik, dimensi ekologi pada SMP N 4 Negara yakni 1000 nilai tersebut berada pada kriteria baik, dimensi *milieu* pada SMP N 4 Negara yakni 1031 nilai tersebut berada pada kriteria baik, dimensi sistem sosial pada SMP N 4 Negara yakni 1128 nilai tersebut berada pada kriteria katagori sangat baik, dimensi budaya pada SMP N 4 Negara yakni 899 nilai tersebut berada pada kriteria baik.

Masing-masing dimensi dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah yakni karismatik memiliki pengaruh terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara dikarenakan nilai probabilitasnya di bawah 0,05 sedangkan untuk dimensi kepekaan individual, inspiratif, dan rangsangan intelektual tidak berpengaruh di karenakan nilai probabilitasnya di atas 0,05. Persamaan regresinya adalah. $Y = 28,611 + 1,040 X_1$.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh secara simultan terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara. Hal ini ditunjukkan $F_{hitung} = 13,213 > F_{tabel} = 3,23$. Berdasarkan hasil output spss *model summary* pada tabel *adjusted R square* sumbangan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah pada SMP N 4 Negara yakni sebesar 0,521 (52,1%).

SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disarankan yakni Kepala sekolah SMP N 4 Negara diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMP N 4 Negara, khususnya meningkatkan kepekaan individual seperti memberikan perhatian lebih terhadap bawahan, bersikap lebih terbuka kepada bawahan, memberikan respon positif terhadap bawahan yg berprestasi. dan rangsangan intelektual seperti lebih mendorong bawahan untuk menyelesaikan masalah sendiri dengan hal baru dan meningkatkan profesionalitas guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, karena meskipun sudah efektif diharapkan supaya lebih efektif lagi demi iklim sekolah yang lebih baik. Untuk iklim sekolah patut menjadi perhatian tambahan yakni pada

aspek Ekologi yakni terkait dengan sarana dan prasarana harus lebih diperhatikan lagi kemudian *Milieu* yakni moral kerja dan latar belakang siswa dan budaya yakni mencakup disiplin sekolah. Meskipun aspek tersebut sudah baik sekiranya lebih di perhatikan lagi supaya aspek-aspek tersebut menjadi lebih baik lagi demi lulusan yang berkualitas.

Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk meneliti judul yang sama yakni pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan cara menambah populasi dan juga variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Pers
- Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional dalam komunitas organisasi Pembelajaran*. Jakarta:PT.Bumi Aksara
- , 2009. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kekepala Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- , 2009. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan dan Suparno, 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan Visi dan Strategi Sukses era Teknoogi Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Gitosudarmono, Indriyo dan Sudita, I Nyoman. 2000. *Prilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPEE
- Gozali, Imam.2009. *Ekonomitrika Teori Konsep dan aplikasi dengan Spss 17*. Semarang:Universitas Diponegoro
- Gulo, W.2002.*Metodologi penelitian*. Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)Edisi kdua*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Indrawijaya, dan Wahyu, Suprpti. 2001. *Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta:LAN
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:Prenada Media
- Komariah, Aan dan Cepi, Triatna.2006 *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Professional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi Dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyanto dkk. 2001. *Gaya Kepemimpinan Transformasional KS Dasar Dan Kepuasan Kerja Guru*. (online). Penelitianuny.or.id/dasi/suyanto%20ocs.htm(20 maret 2013)
- Triatna, Cepi. 2005. *Kontribusi Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Pembentukan Budaya Sekolah Pada SMP Negeri Di Lingkungan Dinas Pendidikan Bandung*. Tesis jurusan administrasi pendidikan fakultas pendidikan UPI. Bandung: tidak diterbitkan
- Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. 2012. *Pedoman penulisan skripsi/tugas akhir UNDIKSHA Singaraja*. 2012. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional UNDIKSHA Singaraja
- Wahjosuidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wirawan. 2007. *Pembentukan Iklim Organisasisekolah*.Bandung:Alfabeta